

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi pilar utama dalam memperkuat perekonomian nasional. Keunggulan UMKM antara lain fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perubahan permintaan pasar, menciptakan lapangan kerja dengan kecepatan yang melebihi sektor-sektor ekonomi lainnya dan diversifikasi yang luas sehingga berkontribusi signifikan terhadap ekspor dan perdagangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64 juta pada tahun 2023. Jika setiap UMKM hanya mempekerjakan satu orang, maka total tenaga kerja yang terserap mencapai 64 juta orang. Terlebih lagi, jika UMKM mampu mempekerjakan banyak pekerja, maka dapat mengurangi angka pengangguran. Memulai UMKM memang relatif mudah, namun tantangan terbesarnya terletak pada keberlangsungan usaha.

Penelitian berfokusnya pada Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung dengan sektor perdagangan sebagai fokus utamanya. Kecamatan ini menjadi objek penelitian yang menarik karena dinamika ekonominya yang khusus, dimana UMKM menjadi tulang punggung utama dalam sektor perdagangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi finansial memengaruhi kinerja keuangan UMKM di wilayah tertentu. Literasi keuangan menjadi penting karena memberikan dasar pemahaman yang kuat kepada pelaku UMKM terkait manajemen keuangan yang efektif. Sementara inklusi keuangan menekankan pentingnya akses terhadap layanan keuangan yang mudah dijangkau bagi UMKM, sehingga memungkinkan mereka untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Sementara itu, *financial technology* berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses UMKM terhadap layanan keuangan. Dengan memahami interaksi antara tiga faktor ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah lokal, institusi keuangan,

dan pelaku UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Kecamatan Lembeh Selatan secara khusus, dan mungkin dapat menjadi acuan bagi daerah-daerah sejenis di Indonesia.

UMKM mencakup sekitar 99% dari seluruh badan usaha dan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pada tahun 2023, jumlah pelaku ekonomi UMKM diperkirakan kurang lebih 66 juta jiwa. UMKM berkontribusi sekitar 61% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia atau setara dengan sekitar Rp 9,580 triliun. Selain itu, UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja, yang merupakan 97% dari total angkatan kerja di Indonesia.

Data UMKM 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	1,52%

*Diolah dari berbagai sumber

Gambar 1.1 Pertumbuhan UMKM di Indonesia

Sumber: www.kadin.id

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) Menurut Kabupaten/Kota (Unit)	
	2020	2021
Bolaang Mongondow	6 581	5 731
Minahasa	3 743	4 369
Kepulauan Sangihe	2 160	2 471
Kepulauan Talaud	772	8 366
Minahasa Selatan	4 274	5 167
Minahasa Utara	1 900	3 740
Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 533
Kepulauan Sitaro	347	1 120
Minahasa Tenggara	4 071	3 225
Bolaang Mongondow Selatan	3 046	2 152
Bolaang Mongondow Timur	683	2 775
Kota Manado	2 233	3 886
Kota Bitung	3 025	4 317
Kota Tomohon	1 347	860
Kota Kotamobagu	1 437	3 591
Sulawesi Utara	37 111	53 303

Gambar 1.2 Data UMKM Sulawesi Utara

Sumber: Sulut.bps.go.id

1. Update Jumlah UMKM yang sudah terdata sampai dengan 3 Desember 2021

Kecamatan	
1. Aertembaga	: 120 UMKM
2. Matuari	: 238 UMKM
3. Maesa	: 844 UMKM
4. Madidir	: 159 UMKM
5. Ranowulu	: 267 UMKM
6. Lembe Selatan	: 179 UMKM
7. Lembeh Utara	: 134 UMKM
8. Girian	: 317 UMKM
Total	: 2258 UMKM

Gambar 1.3 Data Kecamatan Lembeh Selatan

Sumber: Data Kecamatan Lembeh

UMKM memainkan peran yang penting dalam perekonomian suatu negara dengan menyediakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan distribusi pendapatan. Namun seringkali UMKM kesulitan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan keuangan. Kurangnya literasi keuangan dapat mengurangi kemampuan UMKM dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan dapat menghambat pertumbuhan mereka.

Selain rendahnya literasi keuangan, UMKM juga seringkali menghadapi tantangan dalam mengakses layanan keuangan yang memadai. Kurangnya inklusi keuangan, yang mencakup akses yang terbatas terhadap layanan perbankan dan keuangan formal, kemampuan UMKM untuk mengelola keuangannya dengan baik mungkin terbatas. Tanpa akses yang memadai terhadap layanan keuangan, UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam mendapatkan modal, mengelola risiko, dan melakukan transaksi keuangan yang penting untuk pertumbuhan bisnis mereka.

Selain itu, perkembangan teknologi keuangan seperti aplikasi perbankan digital, layanan pembayaran elektronik, dan platform pinjaman peer-to-peer telah membawa perubahan signifikan dalam cara UMKM mengelola keuangannya.

Teknologi keuangan berpotensi meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kemudahan penggunaan layanan keuangan bagi UMKM. Namun, dampak teknologi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM masih perlu dipelajari lebih lanjut.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan secara efisien. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan menjadi faktor krusial yang memengaruhi kinerja keuangan. UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang terbatas. Namun, di sisi lain, UMKM yang kurang memiliki literasi keuangan rentan menghadapi berbagai masalah keuangan, seperti pengelolaan kas yang buruk, pemahaman yang kurang tentang risiko keuangan, dan kesulitan dalam mengakses pembiayaan. Kurangnya literasi keuangan juga dapat menghambat UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompleks.

Pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM menjadi sangat signifikan. Dengan memahami secara mendalam hubungan antara *financial technology* dan kinerja keuangan UMKM, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *financial technology*, mengukur dampaknya terhadap berbagai aspek kinerja keuangan UMKM, dan merancang strategi yang sesuai untuk meningkatkan penggunaan *financial technology* di kalangan UMKM. Kajian ini tidak hanya memberikan wawasan penting bagi para pemangku kepentingan di ekosistem UMKM, namun juga menjadi panduan bagi pengambil kebijakan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi keuangan. Masuk secara tepat. Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak teknologi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM menjadi sangat penting dalam perekonomian global yang semakin terdigitalisasi.

Penggabungan dana pribadi dengan pendapatan usaha merupakan praktik yang sering terjadi pada UMKM, namun dapat menimbulkan berbagai masalah

keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku UMKM memahami pentingnya pemisahan dana pribadi dan usaha, sehingga meminimalisir risiko kesalahan pencatatan dan pengelolaan keuangan. Sementara itu, inklusi keuangan yang lebih baik, dengan akses ke layanan perbankan yang memadai, dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih profesional. Selain itu, *financial technology* memungkinkan UMKM untuk mengotomatisasi proses keuangan, sehingga memudahkan pemisahan dan pengelolaan dana. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagaimana literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Oleh karena itu, peneliti memilih judul **Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Masyarakat Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung**. Memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan pengelola UMKM, untuk meningkatkan kondisi keuangan dan pertumbuhan bisnis UMKM secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian yaitu apa yang menyebabkan menurunnya Kinerja Keuangan UMKM pada Masyarakat Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Masyarakat Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung.
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Masyarakat Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung.

3. Apakah *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Masyarakat Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung.
4. Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Masyarakat Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara jelas apa yang menyebabkan menurunnya Kinerja Keuangan UMKM pada Masyarakat Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan yang telah ditentukan agar supaya bisa membuat penelitian menjadi lebih terfokus, seperti:

1. Batasan penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Batasan penelitian juga hanya dibatasi di kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung.
3. Batasan penelitian data yang diambil yaitu tahun 2021.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan khususnya tentang literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* di kalangan masyarakat pedesaan beserta dengan memahami tentang kinerja keuangan UMKM yang ada.

1. Bagi Pelajar

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam penelitian ini adalah agar mahasiswa mengetahui hasil bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dan juga mahasiswa mampu membuat karya ilmiah.

2. Untuk Meningkatkan Pengetahuan

Hasil penelitian ini akan menjadi pegangan pokok untuk dipakai bersamaan dengan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dan juga dapat menambah wawasan serta pengalaman kerja di dunia nyata.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa menjadi solusi bagi para pelaku UMKM yang ada di kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung untuk mengatur keuangannya agar lebih baik dari sebelumnya.

